



ABSTRAK

M. Yazid zakaria, B07209114, Resiliensi Remaja Korban Pelecehan Seksual.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan resiliensi remaja korban pelecehan seksual. Menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Studi kasus dipilih Berdasarkan alasan-alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini. Sebab dengan metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami subyek secara utuh dari sudut pandang dirinya sendiri. berusaha mengungkapkan gejala-gejala yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data dari latar alami yang memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci yang kehadirannya pada latar penelitian sangat diperlukan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi alami atau sesungguhnya.

Dari hasil temuan ini menunjukkan bahwa remaja korban pelecehan seksual dapat bangkit dari keterpurukan masa lalu, yang pernah dialaminya. Ini bisa dilihat dari beberapa faktor resiliensi, dari dukungan eksternal, berupa keluarga, dan pihak Lpa, yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap resiliensi subyek, serta dari faktor internal yang berupa rasa optimisme, regulasi emosi ketika menghadapi masa lalu yang pahit, mau belajar dari pengalaman, membalas jasa orangtua dan harga diri yang dimilikinya. Hal tersebut dapat dilihat dari subyek mampu menerima masa lalu yang pahit, menjadi pribadi yang lebih baik, mempunyai mental yang lebih kuat, dan menatap masa depan lebih baik lagi.

Kata kunci : Reiliensi, Remaja, Pelecehan Seksual